

# **Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Terapi *Dentalgia* di Desa Pakembinangun, Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Muhammad Aziz Noorkalam**

**Prodi Farmasi**

## **INTISARI**

Pada tahun 2013, sekitar 32,1% masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut berupa *dentalgia* atau lebih dikenal dengan sakit gigi. *Dentalgia* merupakan penyakit ringan namun dapat mengganggu kehidupan masyarakat sehari-hari dan akan berdampak lebih buruk apabila tidak segera disembuhkan. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan perilaku terapi yang dilakukan masyarakat desa Pakembinangun, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengatasan *dentalgia*. Terapi tersebut diantaranya terapi secara operatif, farmakologis menggunakan obat pereda nyeri dan antibiotik, serta nonfarmakologis menggunakan cara alternatif. Data penelitian diperoleh dari bulan Juni sampai Juli tahun 2015 menggunakan kuesioner yang telah terbukti reliabel berdasarkan metode alfa Cronbach dengan nilai 0,770 kepada 95 responden dari rumah ke rumah di desa Pakembinangun, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kami menyimpulkan bahwa terapi alternatif (nonfarmakologis) merupakan terapi pengatasan *dentalgia* yang paling umum dilakukan oleh masyarakat desa Pakembinangun, Daerah Istimewa Yogyakarta (83,16%) dengan berkumur larutan garam sebagai tindakannya (70,89%).

**Kata Kunci :** terapi *dentalgia*, sakit gigi, masyarakat, desa Pakembinangun

# **The Overview of Society Behaviour on *Dentalgia*'s Therapy Usage in Pakembinangun Village, Special Region Yogyakarta**

**Muhammad Aziz Noorkalam**

**Departement of Pharmacy**

## **ABSTRACT**

In 2013, about 32,1% citizens of Special Region Yogyakarta, Indonesia had teeth and oral problem like as *dentalgia* or well-known by toothache. *Dentalgia* is mild-illness but may interfering citizens daily lives and will be worsen if not be healed soon. This descriptive research conducted with purpose for describing therapeutic behaviour that did by citizens of Pakembinangun village, Special Region Yogyakarta in the *dentalgia* recuperation. Research datas were taken from June until July 2015 using questionnaire that reliability proven basde on Cronbach's alpha method with value 0,770 to 95 repondents by door-to-door in Pakembinangun village, special region Yogyakarta. We conclude that alternative therapy (nonfarmacologic) is *dentalgia* recuperation therapy which commonly did by citizens of Pakembinangun village, Special Region Yogyakarta (83,16%) with mouth rinsing by salt solution as its action (70,89%).

**Keywords :** *Dentalgia*'s therapy, toothache, society, Pakembinangun village